

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis secara kualitatif akan dipresentasikan secara deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara menyeluruh dan dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini dilakukan dalam konteks khusus yang alamiah dan mengaplikasikan metode-metode alamiah yang tersedia. (Moleong, 2011)

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian ini menggunakan pengambilan data melalui wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan koperasi dalam Manajemen Risiko pada Koperasi Barokah Tiga Serangkai Martapura.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Koperasi Barokah Tiga Serangkai yang berlokasi di Jl. P. Hidayatullah No. 1A Kelurahan Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diteliti adalah pengurus Koperasi Barokah Tiga Serangkai di kota Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan yang terdiri dari Ketua Koperasi, wakil ketua koperasi, Manager divisi usaha, dan anggota sekaligus pegawai koperasi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah konsep dan penerapan manajemen risiko di koperasi Barokah Tiga Serangkai Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Penelitian

Data merupakan catatan fakta-fakta atau keterangan yang dibuat dalam kegiatan penelitian. Data yang akan ditelusuri peneliti adalah bagaimana konsep dan penerapan manajemen risiko pada koperasi Barokah Tiga Serangkai di kota Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara kepada pengelola lembaga tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui berbagai sumber literatur seperti buku, catatan, skripsi, jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi adalah tindakan mengamati atau meninjau dengan teliti. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi mengacu pada pengamatan langsung terhadap objek penelitian guna memahami keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya sebagai bagian dari upaya mengumpulkan data (Satori and Komariah, 2009).

Tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh pengelola koperasi dalam menjalankan tugas mereka.

2. Metode Wawancara

(Rahmadi, 2011) menjelaskan teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara dapat didefinisikan sebagai proses interaksi di mana peneliti bertemu langsung dengan responden atau informan untuk memperoleh data.

Perlu dicatat bahwa di era teknologi komunikasi yang canggih seperti sekarang, pertemuan tatap muka bukan lagi merupakan keharusan dalam melakukan wawancara. Dalam situasi tertentu, peneliti dapat berkomunikasi dengan responden melalui telepon, ponsel, atau melalui internet.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut (Rahmadi, 2011) teknik dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan dokumen tertulis atau dokumen yang direkam. Dokumen tertulis dapat berupa berbagai jenis seperti arsip, catatan harian, autobiografi, dan kumpulan surat pribadi, sedangkan dokumen yang direkam dapat berupa film, rekaman audio, dan foto.

Ada dua jenis dokumen, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah dokumen yang dimiliki oleh individu yang berisi catatan pribadi atau pengalaman, seperti buku harian dan surat pribadi. Sementara itu, dokumen resmi adalah dokumen yang dimiliki oleh lembaga

sosial atau lembaga resmi, seperti dokumen pemerintah atau dokumen lembaga bisnis.

Di era perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat saat ini, dokumen-dokumen tersebut tidak lagi hanya disimpan secara konvensional atau manual. Sebaliknya, banyak dokumen yang disimpan dalam bentuk file elektronik, seperti di flashdisk, CD Rom, e-mail, blog, dan situs web, yang memungkinkan akses secara online.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis kualitatif, di mana data yang terkumpul akan dipresentasikan dalam bentuk uraian deskriptif. Teknik analisis data ini melibatkan proses sistematis dalam mencari dan mengatur data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, pembagian data menjadi unit-unit, sintesis data, pengembangan pola-pola, seleksi informasi yang relevan, serta pembuatan kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain (Sugiyono, 2010).

(Saleh, 2017) dalam penelitian kualitatif, analisis data sering kali menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikenal sebagai metode analisis data interaktif. Mereka menjelaskan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data tersebut sudah mencapai titik jenuh. Proses analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, display data, dan pembuatan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Data yang terkumpul dari lapangan bisa sangat melimpah, oleh karena itu penting untuk dicatat secara cermat dan terperinci. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak dan kompleks data yang akan terkumpul. Oleh karena itu, diperlukan analisis data yang cepat melalui tahap reduksi data. Reduksi data mengharuskan untuk menyusun ringkasan, memilih elemen-elemen penting, memfokuskan pada aspek-aspek yang krusial, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul.

Dengan melakukan reduksi data, akan terbentuk gambaran yang lebih terang dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data lebih lanjut, serta menyusunnya kembali jika diperlukan. Proses reduksi data dapat dibantu dengan berbagai alat seperti komputer, notebook, dan sejenisnya. Dalam mengurangi data, peneliti akan dibimbing oleh tujuan penelitian yang ingin dicapai. Fokus utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan yang diperoleh. Oleh karena itu, hal-hal yang dianggap tidak familiar, tidak diketahui, atau belum memiliki pola yang jelas, seharusnya menjadi fokus utama dalam proses reduksi data.

Reduksi data memerlukan kemampuan berpikir yang cermat, fleksibilitas, dan pemahaman mendalam tentang subjek yang diteliti. Bagi peneliti yang baru, diskusi dengan rekan atau ahli yang memiliki pemahaman yang cukup tentang topik penelitian dapat membantu dalam proses reduksi data. Melalui diskusi tersebut, pengetahuan peneliti akan

berkembang, sehingga mereka dapat mengidentifikasi data yang memiliki nilai temuan dan relevansi teoritis yang signifikan.

2. Display Data

Langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kuantitatif, data biasanya disajikan melalui tabel, grafik, diagram, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan format-format tersebut, data dapat disusun secara terstruktur dan pola hubungan antar variabel dapat lebih mudah terlihat. Namun, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan melalui deskripsi ringkas, diagram, hubungan antar kategori, dan metode lainnya.

Menurut (Miles and Huberman, 1992), format penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Penyajian data dalam bentuk naratif memungkinkan pembaca untuk memahami konteks dan detail yang lebih mendalam. Namun, mereka juga menyarankan penggunaan format lain seperti grafik, matriks, jaringan (network), dan diagram untuk menampilkan data dengan lebih efektif.

Dengan adanya penyajian data, pembaca akan lebih mudah memahami informasi yang disajikan dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Penyajian data yang variatif memungkinkan untuk menggambarkan aspek-aspek yang berbeda dari data yang dikumpulkan, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut (Miles and Huberman, 1992), langkah ketiga dalam analisis data pada penelitian kualitatif adalah membuat kesimpulan awal, yang pada awalnya masih sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut menjadi lebih kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang diajukan sebelumnya, namun tidak selalu demikian. Hal ini karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis dan dapat berkembang seiring dengan proses penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif sering kali mengungkap temuan baru yang sebelumnya belum teridentifikasi, seperti deskripsi atau gambaran yang lebih jelas tentang suatu objek yang sebelumnya kurang terang. Kesimpulan ini bisa berupa hubungan kausal, interaktif, hipotesis baru, atau bahkan teori yang lebih luas.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan metode Uji Kredibilitas untuk menguji keabsahan datanya. Uji Kredibilitas adalah cara untuk menilai keabsahan data dalam penelitian kualitatif.

(Sugiyono, 2008) Beberapa teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan terhadap data antara lain adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketelitian, triangulasi, penggunaan referensi, dan member check.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan melibatkan peningkatan durasi waktu yang dihabiskan untuk mengamati kegiatan yang menjadi fokus penelitian. Peneliti kembali ke lapangan untuk memeriksa keabsahan data yang telah dikumpulkan, dengan fokus pada data yang telah diperoleh sebelumnya. Jika data tersebut telah terbukti valid, maka durasi waktu perpanjangan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan atau ketelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan sistematis. Dengan pendekatan ini, detail-detail penting dari data dan urutan peristiwa dapat direkam dengan lebih tepat.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang ada. Dalam konteks pengujian kredibilitas, triangulasi memeriksa data dari berbagai sumber dan waktu untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi yang diperoleh (Satori and Komariah, 2009).

- a. Triangulasi sumber, adalah upaya untuk memverifikasi keandalan data dengan memeriksa informasi yang sama dari beberapa sumber yang berbeda.

- b. Triangulasi teknik, adalah metode yang digunakan untuk menguji validitas data dengan membandingkan hasil dari teknik pengumpulan data yang berbeda, tetapi diterapkan pada sumber yang sama.
 - c. Triangulasi waktu, adalah strategi untuk memvalidasi data dengan mengumpulkan informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda dalam periode waktu atau situasi yang berbeda.
4. Menggunakan bahan referensi

Pemanfaatan bahan referensi adalah praktik menggunakan informasi tambahan untuk memvalidasi temuan penelitian. Ini bisa mencakup transkrip wawancara sebagai dukungan bagi hasil wawancara, gambar, serta literatur yang relevan.

5. Member check

Verifikasi dari Anggota adalah proses pengecekan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan subjek atau informan untuk menilai sejauh mana data yang dikumpulkan sesuai dengan yang diberikan oleh subjek penelitian. (Sugiyono, 2008)